

ABSTRAK

PENGARUH RENDAHNYA KEPEMILIKAN SERTIFIKAT HAK MILIK TANAH TERHADAP KONFLIK SOSIAL DI MASYARAKAT DUSUN LAMURAN PEKON TERATAS KECAMATAN KOTA AGUNG PUSAT KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh:

Intan Mahavera Nurheis

Sertifikat hak atas tanah berguna sebagai alat bukti kepemilikan suatu hak atas tanah yang memiliki arti bahwa sertifikat atas tanah diterbitkan untuk kepentingan pemegang hak atas tanah tersebut. Konflik merupakan gejala sosial yang bersifat inheren dalam masyarakat, perbedaan dan persamaan kepentingan merupakan penyebab konflik dan integrasi sosial yang selalu mengisi kehidupan sosial. Rendahnya kepemilikan sertifikat hak milik tanah mempengaruhi terjadinya konflik dimasyarakat, dalam hal ini karena adanya kepemilikan sertifikat hak atas tanah dapat menjadi bukti yang sah atas tanah yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rendahnya kepemilikan sertifikat hak milik tanah terhadap konflik sosial di masyarakat Dusun Lamuran Pekon Teratas Kecamatan Kotaagung Pusat Kabupaten Tanggamus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini berjumlah 72 responden. Pengumpulan data menggunakan angket dengan didukung wawancara. Teknik untuk menganalisis data menggunakan SPSS versi 26 dan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rendahnya kepemilikan sertifikat hak milik tanah berpengaruh terhadap konflik sosial sebesar 60,1% dengan hasil dari analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas atau $0,000 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil yang didapat menunjukkan adanya pengaruh rendahnya kepemilikan sertifikat hak milik tanah terhadap konflik sosial di masyarakat Dusun Lamuran. Kepemilikan sertifikat hak milik tanah berguna sebagai bukti yang kuat atas kepastian hukum, hal tersebut dapat mencegah terjadinya kesalahpahaman atau konflik. Adapun konflik sosial yang terjadi seperti masyarakat kurang dapat menghargai perbedaan, tidak peduli, bersikap mengindar dan acuh, tidak saling berkomunikasi, kurang dapat mempertimbangkan solusi dari permasalahan yang terjadi.

Kata Kunci: *Kepemilikan, Sertifikat Tanah, Konflik Sosial, Masyarakat, kepastian hukum*

ABSTRACT

THE EFFECT OF LOW LAND OWNERSHIP CERTIFICATE OWNERSHIP ON SOCIAL CONFLICT IN LAMURAN HAMLET COMMUNITY IN PEKON TERATAS CENTRAL KOTAAGUNG DISTRICT TANGGAMUS REGERENCY

By

Intan Mahavera Nurheis

A land title certificate is useful as proof of ownership of a land right, which means that the land title certificate is issued for the benefit of the holder of the land right. Conflict is a social phenomenon that is inherent in society, differences and similarities in interests are the cause of conflict and social integration that always fill social life. The low ownership of land title certificates influences the occurrence of conflict in society, in this case because ownership of land title certificates can be valid proof of the land owned. This research aims to determine the effect of low ownership of land ownership certificates on social conflict in the Lamuran Pekon Tertas Hamlet community, Central Kotaagung District, Tanggamus Regency. The method used in this research is a descriptive method with a quantitative approach. The sample for this research consisted of 72 respondents. Data collection used a questionnaire supported by interviews. Techniques for analyzing data using SPSS version 26 and Microsoft Excel. Based on the research results, it is known that low ownership of land ownership certificates has an effect on social conflict by 60.1% with the results of simple linear regression analysis showing the significance value is smaller than probability or $0.000 < 0.05$, so the hypothesis H_0 is rejected and H_a is accepted. The results obtained show that there is a low influence of land ownership certificate ownership on social conflict in the Lamuran Hamlet community. Ownership of a land title certificate is useful as strong evidence of legal certainty, this can prevent misunderstandings or conflicts. The social conflicts that occur include people not being able to appreciate differences, not caring, being aloof and indifferent, not communicating with each other, and not being able to consider solutions to the problems that occur.

Keywords: Ownership, Land Certificates, Social Conflict, Community, legal certainty